

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Maqashid Shariah Index* (MSI) dan untuk mengetahui ranking 13 Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) dengan menggunakan *maqashid syariah index* sebagian besar telah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariahnya dengan baik sesuai *maqashid syariah*, hanya saja ada beberapa bank yang tidak mempublikasikan beberapa rasio yang termasuk dalam pengukuran *maqashid syariah index*. Ke 13 bank syariah di Indonesia memiliki hasil perhitungan yang berbeda-beda, masing-masing bank syariah memiliki kelebihan didalam melaksanakan elemen-elemen *maqashid syariah index*, dan dari perhitungan tersebut didapatkan hasil bahwa Bank Central Asia Syariah menjadi bank dengan perolehan MSI tertinggi yang telah melaksanakan *maqashid syariah* dengan baik.

2. Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) dengan menggunakan *maqashid syariah index* secara keseluruhan dari tujuan *maqashid syariah* yaitu pendidikan, keadilan dan kesejahteraan, Bank Central Asia Syariah merupakan bank yang memperoleh nilai *maqashid syariah index* tertinggi dengan persentase sebesar 49,70% dan nilai *maqashid syariah index* terendah adalah Maybank Syariah dengan perolehan persentase sebesar 7,90%. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja perbankan syariah berdasarkan Maqashid Indeks di Indonesia secara keseluruhan di tahun 2018. Hasil menunjukkan bahwa BCAS memiliki kinerja terbaik dengan capaian nilai sebesar 40,70% dan kinerja terendah 7.90% diperoleh Maybank Syariah. Selanjutnya, dibawahnya secara berutan BPDS, BVS, BMS, BBS, BJBS, BMI, BNIS, BRIS, BPDAS, BSM, BTPNS dengan nilai 41,60%, 37,30%, 36,60%, 36,16%, 33,30%, 33,15%, 32,30%, 32,29%, 31,30%, 30,60% dan 27,80%. Dengan demikian, kinerja perbankan syariah di Indonesia yang mempunyai kinerja paling baik dengan pendekatan *maqashid syariah index* (MSI) adalah Bank Central Asia Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan sedikit saran pada penelitian yang diajukan ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di harapkan lebih maksimal dalam melakukan pengawasan serta mewajibkan tiap-tiap bank syariah mencatumkan komponen *Maqashid Syariah Indexs* dalam setiap laporannya. Karena bank syariah selama ini masih menggunakan rasio keuangan yang berasal dari bank konvensional sehingga tidak memberikan evaluasi pada dimensi yang dimiliki oleh bank syariah.
2. Perlu adanya program guna meningkatkan peran bank syariah dalam memberikan nilai *maqashid syariah* sehingga bank syariah mampu mencapai tujuannya yaitu memberikan keadilan dan menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat . terutama dalam bidang penelitian
3. Bagi nasabah dapat menjadikan penilaian ini sebagai pertimbangan dalam menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah dan menjadi informasi tambahan terkait kinerja bank syariah Indonesia dengan *maqashid syariah index*. Bagi bank syariah untuk memperincikan beberapa bagian secara jelas dari laporan keuangan yang dibuat seperti alokasi dana untuk beasiswa yang dikeluarkan agar dapat mengoptimalkan penilain, dan untuk bank syariah yang kinerjanya masih dibawah rata-rata agar dapat melakukan perbaikan

dengan memperhatikan aspek-aspek kinerja keuangan dan syariah. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan yang lainnya untuk membandingkan antara kinerja keuangan dan kinerja *maqashid syariah*, dan dapat melakukan pengukuran kinerja *maqashid syariah index* pada seluruh industri perbankan syariah di Indonesia.

